

**PENERAPAN METODE MIND MAPPING PADA PEMBELAJARAN PAI DI KELAS
XI SMK KARYA GUNA 1 BEKASI**

***APPLICATION OF THE MIND MAPPING METHOD IN PAI LEARNING IN CLASS
XI OF SMK KARYA GUNA 1 BEKASI***

Merlin Diah Cahyani¹, Laela Apri Liani²

^{1,2} Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam 45 Bekasi
Alamat : Jalan Cut Meutia No. 83 Bekasi Timur 17113. Telepon : (021) 8801027, 8802015,
8808851-52. Fax : (021) 8801192

Korespondensi penulis : merlindiah89@gmail.com

Article History:

Received: 30 November 2022

Revised: 22 Desember 2022

Accepted: 05 Januari 2023

Keywords: *Mind Mapping
Method, PAI Learning*

Abstract: *This study discusses the application of the Mind Mapping method to PAI learning at SMK Karya Guna 1 Bekasi. The purpose of this study was to find out whether the application of the Mind Mapping method in PAI learning at SMK Karya Guna 1 Bekasi in Class XI was successful or not. The purpose of this research is to prove that by applying the Mind Mapping method to pie learning in schools. By applying the Mind Mapping method it can stimulate students to be active in class, and be able to discuss with peers, and also be able to solve problems by discussing. In this study it can be proven that one of the ways to arouse student activity is to use the Mind Mapping method in teaching PAI at school. Based on the results of this study, it can be seen that applying the Mind Mapping method to PAI learning at SMK Karya Guna 1 Bekasi is well implemented. This can be proven by the application of the Mind Mapping method to PAI learning at SMK Karya Guna 1 Bekasi. Using this method can produce active and critical students in dealing with problems, as well as being able to discuss and respect friends' opinions when discussing, increasing the level of independence in learning. Not only using the discussion method, the teacher must also provide motivation in learning so that students can learn optimally.*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang penerapan metode Mind Mapping pada Pembelajaran PAI di SMK Karya Guna 1 Bekasi. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui penerapan metode Mind Mapping dalam pembelajaran PAI di SMK Karya Guna 1 Bekasi pada Kelas XI berhasil atau tidaknya. Tujuan Penelitian ini ialah membuktikan bahwa dengan menerapkan metode Mind Mapping pada pembelajaran pai di Sekolah. Dengan diterapkannya metode Mind Mapping dapat merangsang siswa agar aktif di kelas, dan mampu berdiskusi dengan teman sebaya, dan juga dapat memecahkan masalah dengan berdiskusi. Di dalam penelitian ini dapat dibuktikan bahwa salah satu membangkitkan keaktifan siswa ialah dengan menggunakan metode Mind Mapping dalam pembelajaran PAI di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian ini,

dapat dilihat bahwa menerapkan metode Mind Mapping pada pembelajaran PAI di SMK Karya Guna 1 Bekasi terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan dari penerapan metode Mind Mapping pada pembelajaran PAI di SMK Karya Guna 1 Bekasi. Dengan menggunakan metode tersebut dapat menghasilkan siswa aktif dan kritis dalam menghadapi masalah, serta mampu berdiskusi dan menghargai pendapat teman saat berdiskusi, meningkatkan tingkat kemandirian dalam pembelajaran. Bukan hanya menggunakan metode diskusi, guru pun harus memberikan motivasi dalam pembelajaran agar siswa dapat belajar dengan maksimal.

Kata Kunci: Metode Mind Mapping, Pembelajaran PAI

A. PENDAHULUAN

Pendidikan setidaknya harus mencakup kelompok sasaran utamanya, yaitu orang-orang. Allah menciptakan manusia untuk mengabdikan kepada-Nya. Bagian dari pengabdian nasional ditugaskan untuk misi Khilafah di bumi. Allah adalah Rabb al-'alamin dan Rabb al-nas, yaitu Tuhan yang mendidik makhluk alam dan Tuhan yang mendidik manusia.(Siddik, 2022)

Pada prinsipnya, semua anak memiliki kesempatan untuk menjadi luar biasa. Orang tua dan guru hanya perlu menciptakan lingkungan yang tepat untuk mengeluarkan seluruh potensi intelektual anak. Dalam mendidik anak, orang tua dan guru bukanlah pendidik. Orang tua dan guru harus mampu mendorong anak untuk mengembangkan proses pembelajaran yang ramah anak (Anggraini, 2016). Dapat distimulasi dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk berkreasi. Berikan kebebasan kepada anak untuk membuat, memegang, menggambar, membangun, atau berkreasi dengan caranya sendiri dan mendeskripsikan pengalamannya.

Belajar adalah usaha mengubah pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk mempelajari sesuatu dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan. Selain itu, dalam pembelajaran juga harus ada interaksi yang positif antara guru dan siswa, bukan hanya posisi siswa. tidak hanya untuk memperoleh pengetahuan, tetapi siswa juga harus mampu membangun pengetahuan dalam proses pembelajaran(Zulfia Latifah dkk., 2020)

Pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan wahana, model atau rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru untuk memotivasi siswa mencapai tujuan pembelajaran. Metode pengajaran pendidikan agama Islam hendaknya merupakan bahan ajar pendidikan agama Islam unggulan yang berpotensi mengarahkan pembelajaran menuju tujuan pendidikan Islam (Muchith, 2016).

Pembelajaran PAI merupakan masalah sentral atau penting bagi anak sekolah. PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh setiap siswa. Biasanya guru menggunakan metode tradisional, siswa belajar PAI kurang aktif. Namun banyak guru atau pendidik yang menggunakan metode tradisional atau metode sederhana seperti ceramah.

Menurut penulis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Karya Guna 1 Bekasi. Dengan adanya beberapa masalah, diantaranya ialah minimnya guru menggunakan pendekatan dan metode yang tepat jadi siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas sehingga minat belajar siswa kurang maksimal. Masih banyaknya siswa yang malas atau tidak memperhatikan ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang kaku dan monoton. Hal ini dikarenakan peneliti menggunakan metode mind mapping ketika belajar pelajaran agama Islam. diperlukan untuk memecahkan masalah ini menggunakan metode yang memudahkan siswa, salah satunya melalui metode pemetaan pikiran

Pendidikan agama Islam adalah tugas sadar guru untuk melatih peserta didik agar meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan cara memimpin, mengajar atau melakukan kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Iriani, 2019).

Pendidikan agama Islam ialah usaha sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati, beriman, bertakwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia akan praktik pembelajaran kegiatan orientasi, tugas dan pengalaman siswa (Jailani dkk., 2021)

Pendidikan agama Islam ialah upaya dalam bentuk bimbingan dan pendampingan siswa sehingga mereka nantinya akan mengerti setelah akhir pendidikan mereka dan mengamalkan ajaran Islam dan membuat visi darinya hidup (cara hidup) Pendidikan agama Islam juga bisa diartikan Pendidikan didasarkan pada ajaran Islam.(Alirahman, 2021)

Pendidikan Agama Islam (PAI) juga dapat dipahami sebagai usaha yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengetahui, meyakini, mengamalkan, dan mentransfer ajaran Islam ke dalam kehidupan sehari-hari. Definisi PAI juga dapat dipahami dari perspektif keberagaman. tentang pentingnya pendidikan Islam.

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah menanamkan dan meningkatkan pengetahuan, pengamalan, penghayatan, dan pengalaman keislaman kepada peserta didik agar menjadi umat Islam yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, individu, masyarakat, dan bangsa. dan negara, sehingga mereka dapat mencapai tujuan yang melampaui tingkat akademik.(Santoso, 2022)

Pendidikan agama Islam dapat dikatakan sebagai pendidikan setelah Islam atau pendidikan Islam, yaitu. pendidikan dipahami dan dikembangkan serta diajarkan sesuai dengan nilai-nilai inti yang terkandung dalam sumber-sumber fundamental yaitu Al Qur'an dan Al Hadits (Gunawan, 2022). Dalam pengertian ini, pendidikan agama Islam dapat berbentuk gagasan dan teori pedagogis yang berdiri sendiri atau dibangun dan dikembangkan dari sumber-sumber dasar tersebut. (Muslimin & Ruswandi, 2022)

Komponen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Proses belajar mengajar dapat berupa berjalan efektif apabila semua komponen yang mempengaruhi proses belajar mengajar saling mendukung untuk mencapai tujuan pendidikan dari sistem tersebut, sehingga proses belajar mengajar khususnya pendidikan agama Islam dapat mendukung dan mempengaruhi proses tersebut. untuk belajar tentang Islam.

Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk memantapkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan Islam peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Selain berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, sosial, berbangsa dan bernegara. Tujuan pendidikan agama Islam di SMA/SMK adalah: Menumbuhkan dan membudayakan keimanan dengan membekali dan memupuk pengetahuan, kesadaran dan pengamalan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Mind mapping ialah metode pembelajaran dimana siswa dapat berkreasi dalam memunculkan ide atau pemikiran, mencatat apa yang akan dipelajari Metode Pembelajaran Mind mapping adalah metode pembelajaran yang dirancang untuk memperluas pengetahuan siswa melalui kegiatan kreatif untuk mengorganisasikan pokok-pokok pikiran suatu konsep menjadi peta pikiran yang mudah dipahami oleh siswa (Darusman, 2014). Mind mapping dapat melatih otak siswa untuk melihat dengan jelas antara logika dan imajinasi siswa secara komprehensif/detail dan terpadu.

Mind Mapping ialah cara termudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi dari otak. Penerapan metode mind mapping ini dapat membantu siswa belajar cara mencatat yang kreatif dan efektif yaitu melakukan kegiatan mind mapping dengan konsep bergambar dan berwarna. Hal ini membuat siswa tetap terlibat dan tertarik untuk belajar dan membantu mereka mengingat lebih baik, yang dapat sangat memengaruhi kemampuan siswa untuk memahami percakapan dan mengingat informasi. (Yulianita & Nugrahani, 2022)

Kreativitas masih dipandang sebagai bagian besar dari kegiatan dan produk seni, walaupun kreativitas bukan hanya milik seniman, tetapi semua bidang membutuhkan kreativitas, termasuk dalam bidang pendidikan.

Teknik mind mapping dapat mengkoordinasikan belahan otak kiri dan kanan, sehingga dengan menggunakan kedua belahan tersebut, kemampuan ingatan siswa menjadi luar biasa baik dari segi kecepatan ingatan, rentang ingatan, dan kapasitas penyimpanan. (Riyadi dkk., 2022)

Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membangun kreativitas siswa, guru dapat menumbuhkan kreativitas pada siswa jika guru terbiasa memiliki sifat kreatif. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode/strategi dalam pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Model pembelajaran mind mapping banyak digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa, karena pembelajaran siswa harus siap menyerap informasi sebanyak mungkin dari sumber selain dari guru, yang membantu siswa mengekspresikan kreativitasnya. Mengungkapkan bentuk dan menghubungkan kreativitas (Suhada dkk., 2020). Garis dan warna mendorong siswa untuk mengekspresikan pemikiran mereka untuk mendapatkan hasil. Berbeda dari yang lain. (Istiningsih dkk., 2019)

Manfaat mind mapping adalah harapan agar siswa mengkomunikasikan ide kreatifnya, menurut (Nurhabibah, 2021)

Selain keunggulan di atas, model pembelajaran kartu emosi juga bermanfaat bagi siswa karena dapat mengembangkan ide-ide kreatif terkait pembelajaran sehingga siswa mencapai hasil dan tujuan pembelajaran tertentu.

B. METODE PELAKSANAAN

Seorang guru harus memiliki pendekatan pembelajaran yang menarik agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Selain metode yang menarik, guru harus memastikan bahwa metode yang digunakan mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. Ketika siswa mudah memahami materi dengan bantuan metode pembelajaran, guru berhasil menyampaikan materi dan membangkitkan minat siswa terhadap materi yang disajikan.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggambarkan masalah atau situasi di lapangan yang kemudian

ditarik kesimpulan untuk memenuhi fokus penelitian. Peneliti bertindak sebagai instrumen manusia, yaitu peneliti membenamkan diri dalam subjek penelitiannya sendiri untuk menggali informasi, menentukan fokus penelitian, mengumpulkan data analisis dan menarik kesimpulan.

Lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian adalah tempat penulis Smk Karya Guna 1 Bekasi. Subjek yang dijadikan peneliti yaitu peserta didik kelas XI Multimedia 2 tahun ajaran 2022/2023. Pada zaman ini guru harus memiliki kreatifitas dalam menggunakan metode agar siswa tidak merasa jenuh ketika pelajaran PAI berlangsung maka dari itu jurnal ini bertujuan untuk mengetahui jika guru PAI menerapkan Metode Mind Mapping dalam pembelajaran PAI di SMK Karya Guna 1 Bekasi.

Manfaat Mind Mapping

1. Berlatih memahami banyak informasi penting
2. Meningkatkan akurasi pengumpulan data
3. Meningkatkan kemampuan memahami sesuatu yang penting
4. Peningkatan kreativitas dan produktivitas
5. Menghemat waktu untuk belajar

Jenis-jenis Mind Mapping

- Silabus Pemetaan Pikiran Silabus Pemetaan Pikiran adalah jenis pemetaan pikiran yang membantu untuk mendapatkan gambaran tentang apa yang perlu dilakukan. Peta konsep jenis ini juga sering disebut sebagai peta makro. Digunakan untuk memberi gambaran tentang apa yang telah dipelajari.
- Mind Map Bab Keberadaannya didasarkan pada bab-bab yang telah dipelajari sebelumnya. Mind mapping biasanya dilakukan dengan cara merangkum poin-poin penting dari pelajaran agar lebih mudah dan singkat untuk diingat.
- Mind mapping memberikan informasi yang lebih lengkap dan detail. Anda tidak hanya melihat deskripsi singkat dari setiap bab yang diperiksa, Anda juga melihat deskripsi dari setiap bab.

Dalam Meningkatkan pembelajaran PAI di SMK Karya Guna 1 Bekasi, penulis menggunakan Metode Mind Mapping, agar siswa tidak merasa jenuh dan monoton. Siswa dapat mencurahkan kreatifitas dalam bermain warna atau pemetaan materi.

C. PEMBAHASAN

Profil sekolah SMK Karya Guna 1 Bekasi.

a. Identitas Sekolah

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Nama Sekolah | : SMK KARYA GUNA 1 BEKASI |
| 2. Nomor Statistik Sekolah (NSS) | : 324022501005 |
| 3. NDS | : 27044305 |
| 4. NPSN | : 20223115 |
| 5. Alamat Sekolah | : Jl. Cirebon Komp.Perum. Duren Jaya
Bekasi Timur – Kota Bekasi |
| 6. Nomor Telepon | : 021-88341830 |
| 7. SK Pendirian | : Kepala Kantor Wilayah
Departemen Pendidikan Nasional
Propinsi Jawa Barat |
| 8. Nomor | : 1207/102.1/Kep/OT/1997 |
| 9. Tanggal | : 17 September 1999 |
| 10. Program keahlian | : a. Teknik Otomotif Kendaraan Ringan
b. Teknik Audio Video
c. Teknik Instalasi Tenaga Listrik
d. Multimedia |
| 11. Status Akreditasi | : A |
| 12. No. Piagam Akreditasi | : BAN-S/M Prop.Jawa Barat
No.782/BAN-S/M/SK/2019 |
| 13. Tanggal | : 17 September 2019 |

b. Visi dan Misi SMK KARYA GUNA 1 Bekasi

Visi

“Disiplin, Berakhlak Mulia Terampil dan Siap Kerja ”

Misi

1. Meningkatkan disiplin untuk menimbulkan sikap bertanggung jawab .
2. Menyiapkan peserta didik yang berakhlak mulia
3. Meningkatkan kompetensi guru dan karyawan
4. Meningkatkan kerjasama dengan dunia industri
5. Menciptakan hubungan yang harmonis antar warga sekolah dengan masyarakat

6. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana

c. Kurikulum

Kelas X menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar

Kelas XI dan XII menggunakan Kurikulum 2013 (kurtilas)

d. Sarana dan Prasana

NO	JENIS FISIK	JUMLAH	BANGUNAN	
			Ukuran	jumlah
1.	Luas Tanah		4.400	m ²
2.	Luas Bangunan		3.572	m ²
3.	Luas Bangunan Olah Raga	1	828	m ²
4.	Luas Ruang Praktek			
	a. T.PTL	1	8x17	135 m ²
	b. T.AV	1	8x14	112 m ²
	c. T.MO	3	24x9	216 m ²
	d. Multimedia	1	7x8	56 m ²
5.	Luas lab.Komputer	3	7x8	56 m ²
6.	Jumlah Ruang Kelas	27	7x8	56 m ²
7.	Infrastruktur :			
	1. Ruang Tata Usaha	1	7x8	56 m ²
	2. Ruang Kepala Sekolah	1	4x8	32 m ²
	3. Ruang Staff	1	7x8	56 m ²
	4. Ruang Guru	1	7x8	56 m ²
	5. Kantin Atas Bawah	10	3x2	6 m ²
	6. Wc Siswa	8	2x2,7	5,4 m ²
	7. Wc Guru dan Karyawan	2	2x2,7	5.4 m ²
	8. Mushola	1	7,9x7,9	62.41 m ²
	9. Koperasi	1	8x3	24 m ²
	10. Ruang OSIS	1	2x3,63	7,26 m ²

11. Lab. Bahasa Inggris	1	7x8	5,6 m ²
12. Perpustakaan	1	7x8	5,6 m ²
13. Wc Tamu	3	2x2,7	5,4 m ²
14. Lab Fisika dan Kimia	1	7x8	5,6 m ²
15. Gudang	1	7x8	5,6 m ²
16. Ruang BK/BP	1	7x8	5,6 m ²
17. Ruang Studio Multimedia	1	7x8	5,6 m ²

Waktu Pelaksanaan PKL di SMAN 6 Tambun Selatan

Program PKL di adakan oleh Universitas Islam 45 Bekasi yang bertujuan untuk memahami mengajar secara nyata dan mendapatkan pengalaman ketika saat sudah lulus kuliah memiliki pengalaman mengajar di PKL.

Penulis mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam dan PKL di laksanakan di SMK Karya Guna 1 Bekasi. pada tanggal 05 September 2022 sampai 31 November 2022. PKL di adakan 3 bulan. Mahasiswa bukan hanya mengajar saja tetapi mengikuti kegiatan-kegiatan lain di sekolah. Seperti Upacara dan kegiatan acara di sekolah.

Pada saat PKL di SMK Karya Guna 1 Bekasi kami sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam mendapatkan pengarahan dari masing-masing guru pamong. Beliau membimbing kami di sekolah dari awal PKL hingga selesai. Pada saat pertama kali mengajar kami diberikan motivasi dan arahan-arahan agar mengajarnya tidak tegang dan percaya diri. Banyak sekali arahan dan masukan dari guru pamong gimana cara mengajar yang baik dan benar.

Pada saat mengajar kami membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebanyak 7 RPP. 1 RPP berisikan 1 bab Pengalaman yang sangat berharga adalah saat PKL. Bertemu dengan anak-anak yang berbagai macam karakter dan sikap. Saya mengajar kelas X DKV 1, dan XI Multimedia 2. Tidaklah mudah menghadapi siswa yang berbagai macam sifat dan watak yang berbeda. Pkl in adalah pengalaman pertama saya pertama mengajar di Sekolah Menengah Atas.

Metode Yang digunakan pada saat PKL

Metode yang saya gunakan untuk mengajar selama 3 bulan, :

1. Metode Diskusi kelompok kecil
2. Metode Mind Mapping

Yang dibahas lebih dalam di penelitian kali ini adalah Metode Mind Mapping. Karena penulis lebih sering menggunakan metode Mind Mapping agar siswa lebih memahami pelajaran dengan mudah.

Faktor Pendukung Menggunakan Metode Mind Mapping

Menurut Sutanto Widura dalam bukunya “Mind Map Langkah Demi Langkah”.

- a) Mengingat menjadi lebih mudah karena materinya padat
- b) Lebih hemat waktu untuk membaca dan menghafal
- c) Pemetaan menurutnya dapat mencakup materi secara keseluruhan (overview), dalam hal ini lebih mudah membedakan isi dari tujuan umum materi.
- d) Otak menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan karena belahan otak kanan dan kiri bekerja secara sinergis.

Kendala-kendala dan Penyeslesaian saat PKL

Kendala saat PKL pastinya ada tetapi tidak terlalu banyak dan masih bisa di atasi, kendala pada saat pelaksanaan PKL seperti:

- a) Merasa canggung atau gemeteran pada saat pertama kali mengajar
- b) Ada beberapa anak yang memang susah untuk di arahkan.
- c) Kurangnya komunikasi dengan guru pamong misalkan perihal penugasan RPP .
- d) Saat anak di tes baca Al-Qur'an ada beberapa siswa yang tidak bisa mengenal huruf hijaiyyah.

Dari kendala di atas semuanya bisa ditangani dengan baik, dan memberikan pelajaran untuk menjadi lebih dewasa lagi. Guru harus memiliki sikap dan etika yang baik supaya dapat mencontohkan kepada siswa agar bersikap dengan baik.

Contoh pemecahan masalah saat mengajar pertama kali adalah perasaan canggung atau cemas. Intinya, Anda perlu memperkuat tekad Anda dan angkat bicara untuk menghentikan

perasaan goyah. Dan untuk mengatasi masalah yang kedua, ketika ada anak yang sulit untuk diasuh, kita perlu menjangkau anak itu sendiri untuk mencari tahu mengapa dia sulit diasuh, mungkin dia ingin didengarkan atau bahkan mencari perhatian. Dan solusi ketiga adalah agar siswa lebih aktif bertanya atau menceritakan segala sesuatu hal pada saat Pkl.

Kesan-Kesan yang diterima

Kesan siswa sangat positif bahkan mereka ingin saya mengajar mereka sampai lulus. Mereka berpikir bahwa saya tidak kaku dan keren ketika saya mengajar karena mereka memiliki pendapat bebas, ketika saya mengajar dan mereka memiliki sesuatu untuk dikatakan, saya memberi mereka kesempatan untuk mengatakannya. Dan banyak siswa yang menganggap kakaknya sendiri bahkan ada beberapa siswa yang sering curhat masalah perkuliahan mereka nanti atau pun percintaan.

Kesan para guru juga positif, karena kami dapat bertukar pikiran satu sama lain, meskipun perbedaan usia sangat besar, kami dapat mengikuti diskusi dan instruksi serta mengikutinya dengan cermat. Kami menganggap guru-guru disana sebagai orang tua, seperti nasehat guru kepada kami yang pedagang kaki lima, kami mengambil pelajaran bahkan mengoreksinya bila ada kesalahan, jadi komunikasi itu sangat penting.

Lampiran Dokumentasi



KESIMPULAN

Dapat kita ketahui penggunaan Mind Mapping sangatlah gampang & menarik, dalam waktu pembelajaran materi dalam satu Bab, memerlukan ketika yg sedikit lebih usang pada memahaminya, namun waktu memakai Mind Mapping pada pembelajaran relatif menggunakan memakai Peta Konsep yg memerlukan satu lbr kertas, Penggunaan mind mapping ini sangatlah menarik bagi murid yang mempunyai kreatifitas tinggi, menggunakan menggambar peta konsep & memakai aneka macam rona maka bisa memakai otak kanan & otak kiri. Memahami pelajaran sebagai lebih gampang menggunakan memakai goresan pena sendiri & hiasan sendiri.

Dampak pembelajaran pada kelas memakai metode Mind Mapping, kelas sebagai lebih asik & menarik, metode ini mampu pada kerja sama menggunakan metode diskusi & menciptakan grup hal ini memudahkan murid pada tahu materi bahkan mampu pada presentasikan output mind mapping pada depan kelas & dijelaskan sang masing-masing grup, & saling pada diskusikan & masih ada tanya jawab, yg memicu daya keaktifan murid pada pada kelas.

Dapat disimpulkan bahwa waktu mengajar & memakai metode ini buat menaikkan minat belajar murid sangatlah berhasil karna murid memakai metode ini mempunyai kemajuan minat belajar Pendidikan Agama Islam. yg tadinya mereka malas & tidur-tiduran pada kelas sebagai lebih semangat & nir bercanda pada pada kelas, bahkan waktu pada untuk grup buat pada diskusi kan pembuatan mind mapping mereka sangat menikmati & merasa lebih gampang pada belajar.

SARAN

Bagi pengajar Pendidikan Agama Islam yang sedang mengajar wajib menilik aneka macam metode mengajar misalnya Mind Mapping & memakai aneka macam hiburan misalnya Ice Breaking & nonton film ke Islaman. Dan bagi murid hendaknya lebih kritis lagi pada pembelajaran berlangsung, & jangan membuat malu bertanya dan mau berbaur menggunakan sahabat yang lain waktu sedang diskusi & presentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alirahman, A. D. (2021). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Islam pada Pendidikan Dasar. *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.47453/permata.v2i1.320>
- Anggraini, I. S. (2016). Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh: Sebuah Kajian Pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 1(02). <https://doi.org/10.25273/pe.v1i02.39>
- Darusman, R. (2014). Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Smp. *Infinity Journal*, 3(2), 164. <https://doi.org/10.22460/infinity.v3i2.61>
- Gunawan, A. R. (2022). Kompetensi Pendidik Ideal Berbasis Al-Qur'an (Telaah terhadap Q.S. Luqman; 12, Q.S. Ar-Rahman: 1-5, Q.S. An-Najm: 3-10, Q.S. An-Nahl: 43-44). *AL QUDDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 6(2), 573. <https://doi.org/10.29240/alquds.v6i2.4200>
- Iriani, F. (2019). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Kemampuan Siswa dalam Memahami Materi PAI di Sekolah Dasar. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 2(2), 168. <https://doi.org/10.22373/jie.v2i2.4164>
- Istiningsih, A., Mawardi, M., & Intan Permata, H. K. (2019). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 11(1), 1–16. <https://doi.org/10.31603/edukasi.v11i1.2676>
- Jailani, M., Widodo, H., & Fatimah, S. (2021). *PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM*.
- Muchith, M. S. (2016). *Guru PAI Yang Profesional*. 4(2), 19.
- Muslimin, E., & Ruswandi, U. (2022). Tantangan, Problematika dan Peluang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 57–71. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i1.652>
- Nurhabibah, S. (2021). Penerapan Metode Mind Mapping Berbasis Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD di Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL PENDIDIKAN*, 30(1), 13. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1223>
- Riyadi, I., Dahliani, L., Hidayani, L., Rudini, R., & Naim, M. A. (2022). Penerapan Konseling Kelompok Berbantuan Mind mapping untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Hasil Belajar. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(2), 409–414. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i2.334>
- Santoso, S. A. (2022). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19*.
- Siddik, H. (2022). *Konsep Dasar Pendidikan Islam (Perspektif Al-Quran, Al- Hadis, Filosofis, Yuridis Formal, Psikologis, Dan Sosiologis)*.

Suhada, S., Bahu, K., & Amali, L. N. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Journal of Informatics*, 2(2), 86–94.
<https://doi.org/10.37905/jji.v2i2.7280>

Yulianita, C., & Nugrahani, F. (2022). *Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping dengan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Wacana pada Siswa Kelas V SD.*

Zulfia Latifah, A., Hidayat, H., Mulyani, H., Siti Fatimah, A., & Sholihat, A. (2020). PENERAPAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 38–50.
<https://doi.org/10.33830/jp.v21i1.546.2020>